

**HUBUNGAN MOBILISASI DINI DENGAN NYERI LUKA
POST SECTIO CAESAREA DI RS DKT KOTA KEDIRI
TAHUN 2025**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Ahli Madya Kebidanan (A.Md., Keb.) Pada Jurusan
Program Studi D-III Kebidanan FIKS



Oleh:

AULIA ALIN AL AZHARI
NPM. 2225060005

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KOTA KEDIRI

2025

Karya Tulis Ilmiah Oleh :

AULIA ALIN AL AZHARI

NPM :

2225060005

Judul :

**HUBUNGAN MOBILISASI DINI DENGAN NYERI LUKA *POST SECTIO*
CASAERA DI RS DKT KOTA KEDIRI TAHUN 2025**

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada Panitia Ujian/ Sidang Skripsi

Prodi D-III Kebidanan FIKS PGRI Kediri

Tanggal : 17 Juli 2025

Pembimbing I

Pembimbing II

Eko Sri Wulaningtyas,S.ST.,M.Keb
NIDN.0702028101

Mulazimah,S.ST.,M.Kes
NIDN.0709039501

Tugas Akhir oleh :

AULIA ALIN AL AZHARI

NPM : 2225060005

Judul :

**HUBUNGAN MOBILISASI DINI DENGAN NYERI LUKA
POST SECTIO CAESAREA DI RS DKT KOTA KEDIRI
TAHUN 2025**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Akhir Program Studi D-III
Kebidanan FIKS UNP Kediri

Pada Tanggal :

Dan Dinyatakan telah memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Eko Sri Wulaningtyas, S.ST.,M.Keb _____
2. Penguji I : Mulazimah, S.ST.,M.Kes _____
3. Penguji II : Dhewi Nurahmawati,S.ST.,MPH _____

Mengetahui,
Dekan FIKS

Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or
NIDN. 0703098802

MOTTO :

- “Dengan ilmu, kita peduli. Dengan penelitian, kita memberi arti “
- “ Kesuksesan dimulai saat kamu percaya bahwa kamu mampu”
- “ Bermimpi besar, melangkah pasti, berjuang tanpa henti”
- “Usaha tanpa doa adalah sombong, doa tanpa usaha adalah bohong.”
- “Setiap lelah hari ini adalah hadiah untuk diriku di masa depan.”

Kupersembahkan karya ini buat :

Tiada lembar yang paling indah dalam laporan tugas akhir ini kecuali lembar persembahan, berikut persembahan tugas akhir ini untuk orang-orang yang terkasih dan tersayang yaitu:

1. Kedua orang tua saya ayah suhari dan ibu choiriyah yang telah memberikan saya dukungan, semangat dan selalu mendo'akan penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah sampai selesai, dan menjadi motivasi terbaik untuk menyelesaikan pendidikan ini sampai selesai.
2. Terima Kasih untuk adik muhammad aizhir rafi ramadhani yang telah mendukung saya dan menemani saya saat mengerjakan
3. Terimakasih untuk seluruh keluarga saya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, dan selalu mendukung pendidikan saya.
4. Terimakasih untuk seseorang yang telah membantu saya untuk menyelesaikan KTI saya hingga sampai akhir ini.
5. Terima kasih untuk teman teman yang telah mendukung dalam menempuh pendidikan ini

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Aulia Alin Al Azhari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl lahir : Lamongan, 10-Oktober-2004
NPM : 2225060005
Fak/Jur/Prodi : FIKS /DIII Kebidanan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Kediri,
Yang menyatakan

Aulia Alin Al Azhari
NPM: 2225060005

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa atas berkat limpahan rahmat-Nyalah, telah memberikan kesehatan dan kekuatan sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini pada Program DIII Kebidanan Universitas Nusantara PGRI Kediri dengan judul " Hubungan Mobilisasi Dini Dan Nyeri Luka Terhadap Post *Sectio Casaera* Di Rs Dkt Kota Kediri 2025 " Guna untuk memenuhi tugas akhir ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Nur Ahmad Muharram, M. Or selaku Dekan Fakultas Ilmu kesehatan dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri.C
3. Ibu Dhewi Nurahmawati, S.ST., MPH, selaku Ka. Prodi D-III Kebidanan FIKS UNP Kediri Kediri dan selaku ketua penguji atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis untuk menjadi mahasiswa Prodi Kebidanan UNP Kediri.
4. Ibu Eko Sri Wulaningtyas, S.ST.,M.Keb selaku dosen pembimbing yang sabar dan mengarahkan peneliti dalam menyusun karya ilmiah.
5. Ibu Mulazimah S.ST M.Kes selaku dosen pembimbing II yang sabar dan mengarahkan peneliti dalam menyusun karya ilmiah.
6. Mayor Ckm dr. Dwi Darmanto, SpAn-TI selaku Kepala Rumah Sakit DKT Kediri yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk memperoleh data dan informasi selama melakukan penelitian.
7. Kepada orang tua yang selalu mendukung dan memberi semangat kepada penulis.

Kediri, 15 Juli 2025

Aulia Alin Al Azhari
NPM: 222506005

RINGKASAN

Aulia Alin Al Azhari Hubungan Mobilisasi Dini Dengan Nyeri Luka Post Sectio Caesarea Di RS DKT Kota Kediri Tahun 2025

Kata Kunci: Mobilisasi dini, nyeri luka, post sectio caesarea, ibu nifas

Penelitian ini di latar belakang hasil pengamatan dan pengalaman peneliti. Sectio caesarea merupakan prosedur pembedahan mayor yang sering menimbulkan nyeri pasca operasi. Salah satu intervensi non farmakologis yang dapat membantu mengurangi nyeri adalah mobilisasi dini. Nyeri yang tidak ditangani secara optimal dapat memperlambat pemulihan ibu nifas.

Permasalahan (1) Berdasarkan data di RS DKT Kota Kediri tahun 2025, sebanyak 87,2% (2) persalinan dilakukan melalui sectio caesarea, dan sebagian besar ibu mengeluhkan nyeri pasca operasi. (3) Mengetahui hubungan antara mobilisasi dini dengan tingkat nyeri luka pada ibu post sectio caesarea di RS DKT Kota Kediri tahun 2025.

Penelitian ini (1) menggunakan desain analitik korelasional dengan pendekatan cross-sectional. Jumlah sampel sebanyak 39 ibu post sectio caesarea yang diambil menggunakan teknik *consecutive sampling*. (2) Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi dan Numeric Rating Scale (NRS). (3) Analisis data menggunakan *uji Chi-Square*.

Hampir sebagian responden yang melakukan mobilisasi dini mengalami penurunan nyeri ke kategori ringan (71,8%). Hasil uji statistik menunjukkan nilai p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$).

Terdapat hubungan yang signifikan antara mobilisasi dini dengan nyeri luka pada ibu post sectio caesarea. Mobilisasi dini dapat dijadikan intervensi non farmakologis yang efektif dalam mengurangi nyeri pasca operasi.

DAFTAR ISI

KARYA TULIS ILMIAH	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
LEMBAR MOTO.....	v
LEMBAR PERNYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	2
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A Landasan Teori.....	11
B. Definisi <i>Sectio Casaera</i>	11
C. Definisi Konsep Nyeri	12
D.Konsep Mobilisasi	12
B. Kerangka Berfikir	12
C. Hipotesis	12
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Desain Penelitian	39
B. Definisi Operasional	40
C. Instrumen Penelitian.....	40
D. Tempat dan jadwal penelitian.....	41
E. Populasi Dan Sampel	42
F. Prosedur Penelitian	46

G. Teknik Analisis data	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil	48
B. Pembahasan	49
BAB V PENUTUP	50
A. Kesimpulan	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	46

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	27
Tabel 4.1 Karakteristik Responden.....	63
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden	64
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden	65
Tabel 4.5 Hasil Paired Samples Test	67
Tabel 5.1 Data Umum.....	46
Tabel 5.2 Data Khusus.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Numeral Rating Scale (NRS).....	16
Gambar 2.2 Kerangka Teori	25
Gambar 2.3 Kerangka Konsep.....	26
Gambar 5.1 Dokumentasi Seminar	51
Gambar 5.2 Dokumentasi Penelitian	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Jadwal Penelitian.....	51
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian	52
Lampiran 3. Surat Balasan Penelitian.....	53
Lampiran 4. Surat Izin Pengambilan Data.....	54
Lampiran 5. Lembar Observasi	55
Lampiran 6. Lembar Persetujuan Responden	56
Lampiran 7. Hasil SPSS	57
Lampiran 8. Dokumentasi	58
Lampiran 9. Surat Keterangan Similarity	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan secara *sectio caesarea* merupakan prosedur pembedahn yang dilakukan untuk mengeluarkan bayi dengan cara membuat sayatan pada dinding abdomen dan rahim ibu. Tindakan ini biasanya dilakukan apabila terdapat kondisi medis tertentu yang menyulitkan atau menghalangi proses persalinan normal, seperti adanya tanda-tanda gawat janin, riwayat operasi caesar sebelumnya, letak janin yang tidak normal seperti sungsang, atau adanya hambatan dalam proses persalinan (Novita & Annisa, 2024).

Pascaoperasi caesar, banyak ibu menghadapi permasalahan berupa peradangan akut dan nyeri yang berdampak pada keterbatasan mobilitas. Hambatan gerak pada masa pemulihan dapat berkontribusi terhadap penurunan aliran darah, yang selanjutnya memicu hipoksia sel dan pelepasan zat kimia penyebab nyeri, sehingga skala nyeri yang dirasakan menjadi lebih tinggi (Riris et al., 2023).

Data dari World Health Organization (WHO) tahun 2021 menunjukkan tren peningkatan tindakan *sectio caesarea* secara global, dengan lebih dari 21% persalinan dilakukan melalui metode ini. Proyeksi menunjukkan bahwa pada tahun 2030, sekitar 29% dari seluruh kelahiran di dunia akan melalui operasi caesar (Noviyani, 2023). Di Indonesia sendiri, Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 melaporkan prevalensi operasi caesar sebesar 25,9%, meningkat dari 17,6% pada tahun 2018 (Kemenkes, 2023). Di Provinsi Jawa Timur, angka prevalensi mencapai 22,36% menurut Riskesdas 2018. Sementara di RS DKT Kota Kediri, tercatat 129 dari 148 persalinan (87,2%) dilakukan dengan metode caesar selama tahun 2024 (Data Primer RS DKT, 2024).

Ibu yang menjalani operasi *sectio caesarea* biasanya mengalami nyeri dengan intensitas sedang hingga berat, yang dapat berlangsung selama 24 hingga 48 jam, atau bahkan lebih lama tergantung pada toleransi dan respons individu terhadap nyeri tersebut (Agustin et al., 2020). Oleh karena itu,

penanganan nyeri menjadi aspek penting dalam perawatan pascaoperasi. Penatalaksanaan nyeri dapat dilakukan melalui pendekatan farmakologis, nonfarmakologis, atau kombinasi keduanya. Salah satu strategi nonfarmakologis yang terbukti efektif untuk mengurangi rasa nyeri pascaoperasi adalah dengan melakukan mobilisasi dini (Riris et al., 2023).

Mobilisasi dini memberikan berbagai manfaat, seperti memperbaiki sirkulasi darah yang membantu mengurangi nyeri luka operasi serta mempercepat proses penyembuhan. Sebaliknya, ketidakaktifan fisik pascaoperasi dapat memperlambat pemulihan, menyebabkan gangguan fungsi tubuh, menghambat aliran darah, serta meningkatkan risiko nyeri yang lebih parah, yang pada akhirnya memperpanjang masa perawatan di rumah sakit (Novita & Annisa, 2024).

Temuan ini diperkuat oleh studi yang dilakukan oleh Endang et al. (2024) di RSUD Panglima Sebaya Tana Paser yang menunjukkan adanya hubungan mobilisasi dini terhadap penurunan nyeri pada ibu post operasi *sectio caesarea*, dengan hasil signifikan $p\text{-value} = 0,000$. Penelitian serupa oleh Titin et al. (2024) di RSUD Alimuddin Umar Liwa juga menunjukkan hasil yang sejalan, dengan nilai $p\text{-value} = 0,040$, menegaskan manfaat mobilisasi dini terhadap skala nyeri pada pasien post SC.

Hasil observasi awal di RS DKT Kota Kediri pada Februari 2025 menunjukkan adanya 84 kasus persalinan dengan metode caesar. Dari wawancara acak terhadap 10 ibu pasca SC, seluruhnya mengeluhkan nyeri pada area bekas operasi serta rasa takut untuk bergerak. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai “Pengaruh Mobilisasi Dini terhadap Nyeri Luka Post Sectio caesarea di RS DKT Kota Kediri.”

B. Rumusan Masalah

"Berdasarkan penjelasan pada bagian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat hubungan antara mobilisasi dini dengan tingkat nyeri luka pada ibu post operasi *sectio caesarea* di RS DKT

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Hubungan mobilisasi dini dengan nyeri luka post sectio caesarea di RS DKT Kota Kediri Tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

- Mengidentifikasi tingkat nyeri sebelum diberikan intervensi mobilisasi dini pada ibu pasca operasi *sectio caesarea* di RS DKT Kota Kediri.
- Mengidentifikasi tingkat nyeri setelah diberikan intervensi mobilisasi dini pada ibu pasca operasi *sectio caesarea* di RS DKT Kota Kediri.
- Melakukan analisis hubungan antara mobilisasi dini dan nyeri luka pada ibu pasca *sectio caesarea* di RS DKT Kota Kediri tahun 2025.

D. Manfaat

1. Secara Teoritis

Penelitian ini berperan penting dalam memperluas pengetahuan di bidang kebidanan dan keperawatan, khususnya terkait efektivitas mobilisasi dini dalam menurunkan tingkat nyeri luka pasca operasi *sectio caesarea*. Melalui studi ini, konsep perawatan pascaoperasi semakin diperkuat, terutama dalam konteks peran mobilisasi dini dalam mempercepat pemulihan dan meminimalkan risiko komplikasi akibat kurangnya aktivitas fisik setelah operasi. Selain itu, penelitian ini turut menambah khazanah keilmuan terkait keterkaitan antara aktivitas fisik setelah operasi dengan intensitas nyeri yang dirasakan oleh pasien

a. Bagi RS DKT Kota Kediri

Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi dosen dan mahasiswa di bidang kebidanan maupun keperawatan sebagai bagian dari penerapan pembelajaran berbasis bukti ilmiah (*evidence-based practice*). Selain memperluas literatur akademik, temuan penelitian ini juga dapat mendorong mahasiswa untuk melaksanakan studi lanjutan yang fokus pada perawatan pasca operasi *sectio caesarea*. Dengan demikian, kontribusi penelitian ini turut mendukung peningkatan mutu penelitian dan pelayanan kesehatan di lingkungan institusi pendidikan.

b. Bagi Universitas Nusantara PGRI

Studi ini memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan, khususnya pada pasien pasca operasi *caesar*. Hasilnya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang atau menyempurnakan prosedur standar operasional (SOP) terkait pelaksanaan mobilisasi dini agar lebih efektif diterapkan di lapangan. Penerapan temuan ini juga berpotensi mengurangi masa rawat inap, menurunkan risiko komplikasi akibat imobilisasi, serta meningkatkan kenyamanan dan kepuasan pasien selama proses pemulihan.

c. Bagi Ibu Nifas

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman ibu nifas mengenai pentingnya melakukan mobilisasi dini setelah menjalani operasi *sectio caesarea*, khususnya dalam membantu mengurangi nyeri luka dan mempercepat proses pemulihan. Mobilisasi dini mampu memperlancar aliran darah, mencegah munculnya komplikasi, serta memperbaiki fungsi saluran pencernaan yang sering terganggu pasca operasi. Pemulihan yang lebih cepat juga memberi kenyamanan lebih dalam mengasuh bayi, memperkuat hubungan emosional ibu dan anak (*bonding*), serta mempersiapkan ibu secara fisik dan mental untuk proses menyusui dan perawatan pascapersalinan, sehingga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ibu dan bayi.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan yang berguna bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji topik terkait mobilisasi dini dan pengelolaan nyeri pasca operasi *sectio caesarea*. Temuan dari studi ini juga bisa digunakan sebagai pembanding atau sebagai dasar pengembangan penelitian lanjutan dengan pendekatan variabel maupun metode yang berbeda. Lebih jauh, hasil penelitian ini dapat mendorong eksplorasi faktor-faktor lain yang memengaruhi proses pemulihan pasca operasi *caesar*, seperti kondisi psikologis, pola asupan gizi, atau jenis analgesik yang digunakan selama masa perawatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, L., Fitriyani, E., & Putri, R. N. (2021). Efektivitas Mobilisasi Dini terhadap Intensitas Nyeri Luka Post Operasi Sectio caesarea. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 12(1), 57–63. <https://doi.org/10.5430/jikk.v12i1.4212>
- Fitriyani, E., Susanti, H., & Hidayati, T. (2023). Mobilisasi Dini dan Efeknya terhadap Nyeri Post Sectio caesarea: Review Literatur Sistematis. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 10(1), 22–30. <https://doi.org/10.33860/jkr.v10i1.5132>
- Lazarus, R. S., & Folkman, S. (1984). *Stress, Appraisal, and Coping*.
- Permatasari, D., Sari, R. M., & Utami, D. R. (2020). Pengaruh Mobilisasi Dini terhadap Intensitas Nyeri pada Ibu Post Operasi Sectio caesarea. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(2), 104–110. <https://doi.org/10.33024/jkm.v6i2.2901>
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2017). *Fundamentals of Nursing* (9th ed.). Elsevier Health Sciences.
- Putri, R. N., Amalia, L., & Ramadhani, Y. (2022). Pengaruh Mobilisasi Dini terhadap Tingkat Nyeri Post Sectio caesarea di RSUD Dr. Pirngadi Medan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 13(1), 47–53. <https://doi.org/10.5430/jikk.v13i1.4732>
- Simkin. (2018). *Labor Progress Handbook: Early Interventions to Prevent and Treat Dystocia* (4th ed.). Wiley-Blackwell.
- Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. (2016). *Brunner & Suddarth's Textbook of Medical-Surgical Nursing* (13th ed.). Lippincott Williams & Wilkins.
- Wulandari, A., & Kurniawan, T. (2021). Manajemen Nyeri Post Operasi melalui Mobilisasi Dini: Tinjauan Literatur. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 9(1), 35–42. <https://doi.org/10.36460/jkp.v9i1.455>
- Yuliana, S. (2021). Efektivitas Mobilisasi Dini terhadap Intensitas Nyeri Post Operasi Sectio caesarea. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 12(2), 102–108.
- Agustin, R., Koeryaman, M. T., & DA, I. A. (2020). Gambaran Tingkat Cemas, Mobilisasi, Dan Nyeri Pada Ibu Post Operasi Sectio Sesarea Di Rsud Dr. Slamet Garut. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-Ilmu Keperawatan, Analis Kesehatan Dan Farmasi*, 20(2), 223. <https://doi.org/10.36465/jkbth.v20i2.613>
- Anggreni, D. (2022). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Sahabat Pena.
- Dudella, E. (2024). *Buku Ajar Keperawatan Dasar*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=oxg4EQAAQBAJ>
- Endang Ekawati, Meity Albertina, & Hesti Prawita Widiastuti. (2024). Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Nyeri Luka Ibu Post Operasi Secsio Caesarea di Ruang Nifas RSUD Panglima Sebaya Tana Paser Tahun 2022. *Jurnal Ilmu*

- Kebidanan Dan Kesehatan (Journal of Midwifery Science and Health), 15(1), 14–20. <https://doi.org/10.52299/jks.v15i1.156>
- Ginting, S., Utami, T., & Novryanthi, D. (2024). Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio caesarea Di Rumah Sakit Siloam Jakarta. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 15(01), 102–109. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v15i01.1025>
- Herianti, H., & Rohmah, N. (2022). Hubungan Mobilisasi Dini Dengan Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio caesarea Di RSUD Sawerigading Kota Palopo Tahun 2021. *Mega Buana Journal of Nursing*, 1(1), 34–40. <https://doi.org/10.59183/mbjn.v1i1.5>
- Hermawan, E., Degdo Suprayitno, M., Resista Vikaliana, M., & Rudianto Hermawan, Ss. M. (2022). Buku Ajar Penelitian Kuantitatif. In Buku Ajar. KBM Indonesia.
- Hilmi, R. Z., Hurriyati, R., & Lisnawati. (2020). Pengaruh Ambulasi Dini Terhadap Intensitas Nyeri Post Sectio caesarea. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan*.
- Hutabarat, B. V., Jeniawaty, S., & Niken Bayu Argaheni. (2022). Buku Ajar Nifas S1 Keperawatan Jilid III. Mahakarya. https://books.google.co.id/books/about/Buku_Ajar_Nifas_S1_Kebidanan_Jilid_III.html?id=zJSsEAAAQBAJ&redir_esc=y
- Kemenkes. (2023). Survei Kesehatan Indonesia (SKI). Kemenkes.
- Khaironnisa, D., Aisyah, S., Husna, N., & Setiawati, D. (2023). Science Midwifery Effect of early mobilization on post SC pain (a literature review). *Science Midwifery*, 11(3), 2721–9453. www.midwifery.iocspublisher.orgjournalhomepage:www.midwifery.iocspublisher.org
- Mauliddiyah, N. L. (2021). Gambaran Mobilisasi Dini Pada Pasien Post Operasi Sectio caesarea dengan Spinal Anestesi di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Teluk Wondama. *Institut Teknologi Kesehatan Bali*.
- Notoatmojo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Ahlimedia Press.
- Novita, & Annisa. (2024). Penerapan Mobilisasi Dini terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Post Sectio caesarea di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar. *NAJ : Nursing Applied Journal*, 2(4), 63–73. <https://doi.org/10.57213/naj.v2i4.374>
- Noviyani, P. S. R. E. P. (2023). Foot Massage Therapy Menggunakan Minyak Zaitun Untuk Mengurangi Nyeri Post Caesarea : Case Report. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(4), 1275--1289. https://www.researchgate.net/publication/381100251_HUBUNGAN_MOTIVASI_IBU_DUKUNGAN_KELUARGA_DAN_PERAN_BIDAN_TERHADAP_KUNJUNGAN_NIFAS_DI_PUSKESMAS_MARIPARI_KABUPATEN_GARUT_TAHUN_2023
- Ping, M. F., Agustiningasih, A., Sulisnadewi, N. L. K., Natalia, E., Supatmi, S.,

- Fabanjo, I. J., Fajria, S. H., Purwaningsih, E., Tambi, I. F. S., & Tuwohingide, Y. E. (2023). BUKU AJAR KEPERAWATAN DASAR. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=F2HSEAAAQBAJ>
- Pinzon, R. T. (2020). Pengkajian Nyeri. Betha Grafika.
- Rachman, A., Purnamasari, I., & Trihandini, B. (2023). Hubungan Mobilisasi Dini Dengan Intensitas Nyeri Post Operasi Sectio caesarea Di Rsud H. Boejasin Pelaihari. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, 8(2), 90–97. <https://doi.org/10.51143/jksi.v8i2.464>
- Rejeki, N. S., Kp, S., Kep, M., & Mat, S. (2020). Buku ajar Manajemen Nyeri (Non Farmaka) i Buku Ajar Manajemen Nyeri (Non Farmaka).
- Riris, K., Nuvinanda, R., & Agustin, A. (2023). Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Pada Ibu Post Sectio caesarea Di Rsud Depati Hamzah Kota Pangkalpinang Tahun 2022. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 26–32. <https://doi.org/10.47560/kep.v12i1.470>
- Sahir. (2022). Metodologi Penelitian. KBM Indonesia.
- Titin, T., Meilina, B., Yuliani, Y., Setiawati, T., Sari, E., & Putri, N. A. (2024). Pengaruh Mobilisasi Dini terhadap Skala Nyeri Luka pada Ibu dengan Persalinan Cesarean Section di RSUD Alimuddin Umar Liwa. *Jurnal Ilmiah*

Data Penelitian

